ABSTRAK

Alfie Hasya Thoriqi, pengaruh bimbingan agama terhadap motivasi siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Penelitian di SMK Bakti Nusantara 666 Kelas XI Cileunyi).

SMK Bakti Nusantara 666 merupakan sekolah yang terdapat di Cileunyi, Jawa Barat. Tentunya siswa yang berada di sekolah ini dikhususkan untuk memenuhi tuntutan melanjutkan kariernya setelah lulus untuk menentukan masa depan siswa. Hal yang dibutuhkan siswa selain dari informasi mengenai pilihan karier, tentunya dengan bimbingan spiritual yang memungkinkan memberi pengaruh positif pada siswa agar siswa dapat termotivasi dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara guru BK dalam membimbing siswa menggunakan pendekatan spiritual kelas XI di SMK Bakti Nusantara 666, motivasi siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan mengetahui bagaimana hasil dari adanya bimbingan agama mempengaruhi motivasi siswa dalam melanjutkan pendidikan. Dengan harapan, penelitian dapat diperoleh hasil mengenai pengaruh bimbingan agama terhadap motivasi siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Penelitian ini mengacu pada beberapa landasan teori, yaitu teori bimbingan agama oleh Arifin (2007) yang menjelaskan bahwa pemberian bantuan kepada seseorang yang menggunakan metode yang efektif sehingga mampu mengatasi kesulitan. Dan dengan teori *Hierarchy of Needs* oleh Maslow (2010) yang berfokus pada manusia memiliki tingkatan kebutuhan yang hierarki yang berarti untuk memenuhi kebutuhan yang tertinggi harus memenuhi kebutuhan paling dasar terlebih dahulu. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif metode kausalitas. Sampel pada penelitian terdiri dari 44 siswa kelas XI yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah pengambilan kuisioner untuk mendukung penelitian pada siswa kelas XI SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan data berdistribusi normal ($p = 0,200$). Uji regresi linear sederhana menghasilkan nilai koefisien determinasi sebesar 11,5%, yang berarti bimbingan agama berpengaruh positif terhadap motivasi siswa, meskipun dalam kategori rendah. Sisanya, 88,5%, dipengaruhi oleh faktor lain seperti dukungan keluarga, lingkungan sosial, dan program sekolah. Kesimpulannya, bimbingan agama berkontribusi dalam meningkatkan motivasi siswa, namun memerlukan dukungan strategi lain secara menyeluruh.

Kata Kunci : Bimbingan Agama, Motivasi Siswa, Perguruan Tinggi